

Seminar Parenting: Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini di Desa Tanjunganom, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal

by Maulana Anwar

Submission date: 27-Aug-2024 02:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2438946425

File name: JPM_SEPT_2024_Hal_54-62.docx (344.3K)

Word count: 2840

Character count: 18257



Seminar Parenting: Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini di Desa Tanjunganom, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal

Parenting Seminar: The Role of Fathers in Early Childhood Care in Tanjunganom Village, Rowosari District, Kendal Regency

Maulana Anwar^{*1}, Aisa Rurkinantia², M Ilham Cholid³, M Risman Fajri⁴, Nur Isna Fitriatur Rofiqoh⁵, Bintang Maura Salsa Bila F⁶, Sindi Mayang Sari⁷, Nafa Fitra Diani⁸, Siti Nur Hanifah⁹

¹⁻⁹ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

Korespondensi Penulis : 2102036017@student.walisongo.ac.id*

Article History:

Received: Juli 23, 2024

Revised: Agustus 09, 2024

Accepted: Agustus 25, 2024

Online available: Agustus 27, 2024

Keywords: Father Involvement, Early Childhood Parenting, Social Emotional Development, Parental Role Sharing, Parenting Seminar

Abstract: The presence of both parents plays a crucial role in the development of early childhood, especially in creating an environment that supports their optimal growth and development. Ideally, fathers and mothers work together in parenting with a balanced division of roles. However, in Indonesia, father involvement is often less than optimal because of the view that the father's main task is to earn a living. This study aims to improve the understanding and knowledge of the community, especially in Tanjunganom Village, about the importance of father involvement in child care. Through seminars and mentoring held by the KKN POSKO 5 UIN Walisongo Semarang team, fathers were given insight into the division of roles, monitoring strategies, and evaluation in child care. The results of this activity showed an increase in knowledge among fathers regarding their role in parenting, as well as their ability to balance time between work and child care. Children who are cared for by actively involved fathers show progress in social, emotional, cognitive, and affective development. In conclusion, father involvement in early childhood care is very important to support children's overall development. Fathers who are active in parenting have a stronger relationship with their children, which ultimately makes children more sensitive to their emotions and environment. Therefore, it is highly recommended for fathers to understand that child care is a shared responsibility between father and mother.

Abstrak

Kehadiran kedua orang tua memiliki peran krusial dalam perkembangan anak usia dini, terutama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal. Idealnya, ayah dan ibu bekerja sama dalam pengasuhan dengan pembagian peran yang seimbang. Namun, di Indonesia, keterlibatan ayah sering kali kurang maksimal karena adanya pandangan bahwa tugas utama ayah adalah mencari nafkah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat, khususnya di Desa Tanjunganom, tentang pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak. Melalui seminar dan pendampingan yang diadakan oleh tim KKN POSKO 5 UIN Walisongo Semarang, ayah-ayah diberikan wawasan tentang pembagian peran, strategi monitoring, serta evaluasi dalam pengasuhan anak. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan di kalangan ayah mengenai peran mereka dalam pengasuhan, serta kemampuan mereka untuk menyeimbangkan waktu antara pekerjaan dan pengasuhan anak. Anak-anak yang diasuh oleh ayah yang terlibat aktif menunjukkan kemajuan dalam perkembangan sosial, emosional, kognitif, dan afektif. Kesimpulannya, keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini sangat penting untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Ayah yang aktif dalam pengasuhan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan anak, yang pada akhirnya membuat anak lebih peka terhadap emosi dan lingkungannya. Oleh karena itu,

sangat dianjurkan bagi para ayah untuk memahami bahwa pengasuhan anak adalah tanggung jawab bersama antara ayah dan ibu.

Kata Kunci: Keterlibatan Ayah, Pengasuhan Anak Usia Dini, Perkembangan Sosial Emosional, Pembagian Peran Orang Tua, Seminar Parenting.

1. PENDAHULUAN

Pengasuhan anak merupakan tanggung jawab bersama antara ayah dan ibu. Namun, di Indonesia, ibu masih memegang peran dominan dalam pengasuhan dan pemenuhan kebutuhan anak sehari-hari, sementara peran ayah sering kali terbatas. Idealnya, ayah dan ibu bekerja sama dalam mengasuh anak, dengan pembagian peran yang adil dan setara. Meskipun survei dari Parapuan edisi 11 Mei 2021 menunjukkan bahwa sebagian besar pasangan suami istri di Indonesia telah berbagi peran dalam pengasuhan anak dengan persentase mencapai 86,52%, peran domestik dan pengasuhan anak tetap lebih banyak dibebankan kepada perempuan. Hal ini mencerminkan bahwa beban pengasuhan belum sepenuhnya seimbang. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif ayah dalam pengasuhan menghasilkan dampak positif yang lebih signifikan pada perkembangan anak dibandingkan jika pengasuhan hanya dilakukan oleh ibu saja.

Observasi awal di PAUD Cempaka Desa Tanjunganom, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal mengungkapkan bahwa dari 50 wali murid yang mengisi kuesioner, 31 ayah terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga kurang terlibat dalam pengasuhan anak, sementara 19 ayah lainnya terlibat dalam pengasuhan, namun hanya berkontribusi sekitar 30-40% dari keseluruhan tanggung jawab pengasuhan. Data ini menunjukkan pentingnya keseimbangan peran antara ayah dan ibu dalam mengasuh anak untuk mengoptimalkan perkembangan mereka. Keterlibatan ayah sering kali tercermin dalam kegiatan informal dan rekreatif, sedangkan ibu lebih fokus pada tanggung jawab rumah tangga dan rutinitas harian anak. Keseimbangan dalam pengasuhan ini diperlukan agar perkembangan anak, baik secara sosial, emosional, maupun kognitif, dapat berjalan optimal (Ramdhini et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal melalui penyebaran kuesioner, ditemukan bahwa lebih dari 50% ayah di Desa Tanjunganom sibuk bekerja dan tidak meluangkan waktu untuk terlibat dalam pengasuhan anak-anak mereka. Sisanya turut membantu dalam pengasuhan, namun peran yang mereka lakukan masih jauh dari maksimal. Dari wawancara dengan para wali murid, terutama ibu-ibu, terungkap bahwa sekitar 84% tanggung jawab pengasuhan anak dibebankan pada perempuan, baik sebagai istri maupun ibu. Pandangan tradisional yang masih kuat memosisikan ayah sebagai pencari nafkah utama, sementara pengasuhan anak sepenuhnya dianggap sebagai tugas ibu. Para ibu juga mengungkapkan bahwa menurut

pandangan mereka, ayah tidak perlu terlibat dalam pengasuhan karena tugas mencari nafkah sudah sangat menguras energi dan tenaga mereka. Hal ini mencerminkan ketimpangan peran antara ayah dan ibu dalam keluarga, yang dapat berdampak pada perkembangan anak. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan sangat penting untuk mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak secara optimal (Ningrum Desi Parlina Setia et al., 2024).

Masalah utama yang melatarbelakangi perlunya pelatihan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini adalah adanya persepsi sebagian besar ayah yang merasa bahwa tugas mereka hanya terbatas pada mencari nafkah, tanpa perlu berperan dalam pengasuhan anak. Pandangan ini sering kali didasarkan pada persepsi tradisional yang berkembang, termasuk pandangan agama yang mengaitkan peran suami sebagai pencari nafkah dan istri sebagai pengurus rumah tangga dan pengasuh anak. Menurut (Nurjanah et al., 2023), anak-anak sering kali melihat ayah sebagai sosok "superhero" yang melindungi mereka dan keluarganya (Hidayati, 2021). Di masa lalu, peran suami memang lebih difokuskan pada mencari nafkah, sementara istri bertanggung jawab penuh atas pengasuhan dan pendidikan anak. Akibatnya, jika terdapat masalah dalam perkembangan anak, ibu cenderung disalahkan, bahkan oleh suaminya sendiri (Yumna et al., 2023). Namun, di era modern saat ini, peran orang tua, baik ayah maupun ibu, seharusnya setara. Banyak ibu kini juga bekerja, dan banyak ayah yang terlibat dalam pekerjaan rumah tangga, termasuk pengasuhan anak.

Melalui seminar parenting ini, penulis berharap dapat memberikan pencerahan kepada para ayah mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam pengasuhan anak usia dini, yang dapat memberikan dampak positif pada perkembangan anak. Selain itu, seminar ini juga bertujuan untuk membantu para ibu memahami bahwa tanggung jawab pengasuhan dan urusan rumah tangga bukanlah beban terbesar seorang istri, melainkan tanggung jawab bersama yang dapat dibagi secara adil dengan suami. Program ini diharapkan memberikan solusi melalui seminar, pendampingan, dan evaluasi yang berkelanjutan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah seminar parenting dengan fokus pada keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

- a. Persiapan Seminar Parenting: Tahap awal dimulai dengan koordinasi antara Tim KKN POSKO 5 untuk menyiapkan berbagai kebutuhan dan mekanisme pelaksanaan seminar, termasuk perencanaan logistik, penyusunan materi, serta pembagian tugas tim.

- b. Koordinasi dengan Mitra Lokal: Tim KKN POSKO 5 melakukan koordinasi dengan pihak PAUD Cempaka Dusun di Desa Tanjunganom, Kecamatan Rowosari, untuk menyamakan persepsi terkait materi seminar dan teknis pelaksanaannya. Kunjungan langsung ke PAUD dilakukan untuk berdiskusi dengan kepala sekolah guna memastikan keselarasan program dengan kebutuhan lokal.
- c. Pengembangan Materi Seminar: Tim KKN POSKO 5 mengembangkan materi seminar yang relevan dan edukatif, dengan fokus pada peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini. Materi dikembangkan untuk menarik minat peserta dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik yang dibahas.
- d. Pelaksanaan Seminar: Seminar parenting dilaksanakan dengan penyampaian materi mengenai peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini. Penyajian dilakukan dengan pendekatan yang interaktif untuk mendorong partisipasi aktif dari peserta seminar.
- e. Sesi Tanya Jawab: Setelah penyampaian materi, diadakan sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman peserta dan memberikan kesempatan untuk klarifikasi atas materi yang disampaikan.
- f. Pendampingan Pasca Seminar: Setelah seminar, dilakukan pendampingan kepada para ayah melalui mitra lokal untuk memastikan implementasi pengetahuan yang telah diperoleh selama seminar dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Evaluasi: Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta setelah mengikuti seminar parenting ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar Parenting tentang "Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini" yang diselenggarakan di PAUD Cempaka Desa Tanjunganom dihadiri oleh 30 orang tua. Kegiatan tatap muka ini berjalan lancar dan sukses, dengan antusiasme yang tinggi dari para peserta. Seminar dimulai dengan menggali pengetahuan awal peserta terkait keterlibatan ayah dalam pengasuhan, termasuk peran ayah, alokasi waktu yang dihabiskan bersama anak, serta jenis kegiatan yang dilakukan ayah dalam pengasuhan sehari-hari. Peserta juga ditanya apakah ada pembagian tanggung jawab pengasuhan yang adil antara ayah dan ibu. Tahap ini memberikan gambaran tentang bagaimana peran ayah di masyarakat sekitar masih kurang terlibat secara optimal (Istiyati et al., 2020).

Selanjutnya, seminar dilengkapi dengan pemutaran video motivasional mengenai

hubungan ayah dan anak, yang berhasil memicu refleksi mendalam di kalangan peserta mengenai pentingnya keterlibatan ayah. Kegiatan inti seminar berfokus pada penyampaian materi tentang pentingnya peran aktif ayah dalam pengasuhan anak usia dini. Setelah pemaparan materi, peserta diberikan waktu untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan, yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi sekaligus mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam implementasi pengasuhan bersama (Fahmi Rizaldy et al., 2024).

Setelah seminar, dilakukan pendampingan kepada para orang tua untuk memastikan penerapan keterlibatan ayah dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun seminar hanya dilakukan selama satu hari, pendampingan berlanjut selama satu minggu. Pada hari pertama, pemateri memaparkan teori keterlibatan ayah, dan di hari-hari berikutnya dibuat jadwal kegiatan ayah dan anak untuk satu minggu. Pendampingan berkelanjutan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan ayah dan anak serta meningkatkan kontribusi ayah dalam pengasuhan anak usia dini (Rahmanda & Zulkarnaen, 2024).

Seminar yang diadakan di PAUD Cempaka Desa Tanjunganom memberikan pemahaman yang signifikan kepada orang tua mengenai pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini. Banyak ayah yang selama ini sibuk bekerja mengalami kendala dalam meluangkan waktu bersama anak, sehingga peran pengasuhan sering terbatas pada ibu. Seperti yang dijelaskan dalam , seorang ayah tidak hanya bertugas melindungi keluarganya, tetapi juga bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan fisik dan psikis anak. Seminar ini berhasil menumbuhkan kesadaran di kalangan orang tua bahwa peran ayah harus mencakup berbagai aspek, baik kognitif, afektif, maupun perilaku, sebagaimana dikemukakan oleh (Hedo & Dian Jayantari Putri K, 2020)

Para peserta seminar sangat antusias, dengan banyak yang bertanya secara detail dan meminta tips sederhana yang dapat mereka terapkan di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak orang tua masih membutuhkan pemahaman lebih dalam mengenai peran pengasuhan yang seimbang antara ayah dan ibu. Mereka mulai memahami bahwa memberikan media digital kepada anak bukanlah solusi yang optimal tanpa pendampingan yang efektif. Dampak dari pendampingan ini sangat penting karena membantu anak memperoleh pengetahuan yang seharusnya diterima melalui interaksi langsung dengan orang tua. Allen dan Daly dalam (Wahyuni et al., 2021) menegaskan bahwa pengasuhan yang ideal melibatkan kehangatan, sensitivitas, penerimaan, dan respons yang tepat terhadap kebutuhan anak.

Namun, beberapa kendala masih dihadapi oleh para orang tua, terutama dalam hal manajemen waktu. Banyak ayah dan ibu merasa bahwa tuntutan pekerjaan sehari-hari membuat mereka lelah, sehingga waktu untuk mendampingi anak menjadi terbatas. Kurangnya

¹
**SEMINAR PARENTING: PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK USIA DINI DI DESA
TANJUNGANOM, KECAMATAN ROWOSARI, KABUPATEN KENDAL**

pemahaman mengenai pembagian tugas pengasuhan antara ayah dan ibu juga menjadi tantangan utama. Seminar ini memberikan wawasan baru bagi mereka tentang pentingnya keterlibatan aktif kedua orang tua dalam pengasuhan anak untuk membentuk lingkungan yang harmonis dan mendukung perkembangan anak secara optimal. Daftar pembicara dan materi yang disampaikan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi Kegiatan dan Sumber Personil

No	Materi Kegiatan	Pemateri
1.	Makna Fitrah Dan Pengasuhan Anak Usia Dini	Sindi Mayang Sari
2.	Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini	Bp. Maghfur

²
Berikut adalah dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan Seminar Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini:



Gambar 1. Materi Makna Fitrah Dan Pengasuhan Anak Usia Dini



⁷
Gambar 2. Materi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini

Hasil dari seminar "Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini" yang diadakan di Desa Tanjunganom menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, peserta seminar menunjukkan antusiasme yang tinggi, terbukti dari respons aktif mereka selama pemaparan materi dan keterlibatan dalam diskusi. Kedua, sesi tanya jawab mengungkapkan banyaknya pertanyaan dari peserta mengenai berbagai problematika yang mereka hadapi dalam pengasuhan anak, yang mencerminkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperoleh lebih banyak informasi dan bimbingan dalam pengasuhan. Ketiga, terungkap bahwa sebagian besar peserta masih minim pengetahuan tentang pentingnya peran ayah dalam pengasuhan anak usia

dini. Hanya sebagian kecil ayah yang terlibat secara aktif dalam pengasuhan sehari-hari, menunjukkan masih adanya kesenjangan peran gender dalam keluarga.

Secara keseluruhan, para orang tua merasa bahwa waktu yang dialokasikan untuk seminar ini terlalu singkat, dan mereka mengharapkan kelanjutan dari kegiatan ini untuk pendalaman materi dan bimbingan yang lebih berkelanjutan. Seminar ini, meskipun singkat, berhasil meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan, namun juga menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan perubahan perilaku yang berkelanjutan dan komprehensif dalam keluarga.

Semua peserta seminar melaporkan bahwa mereka memperoleh pengetahuan dan keahlian baru terkait pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini. Materi yang disampaikan selama program ini diterima dengan baik oleh para peserta. Program ini memberikan wawasan tentang bagaimana ayah dapat berperan lebih aktif dalam mengasuh anak dengan membagi waktu secara lebih efisien dan efektif antara pekerjaan dan pengasuhan. Penyusun dan mitra berharap bahwa melalui program ini, ayah-ayah di Desa Tanjunganom akan semakin memahami pentingnya peran mereka dalam pengasuhan dan mampu menerapkan pembagian tugas yang seimbang dengan ibu, sehingga perkembangan anak dapat berjalan lebih optimal.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, beberapa kesimpulan utama dapat diambil:

- a. Kegiatan ini berhasil membantu ayah mendapatkan pengetahuan baru tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pengasuhan anak usia dini, yang sebelumnya sering dianggap sebagai peran utama ibu.
- b. Orang tua, baik ayah maupun ibu, kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang peran mereka masing-masing dalam pengasuhan, serta pentingnya pembagian tanggung jawab yang lebih seimbang.
- c. Wali murid di PAUD Cempaka, Desa Tanjunganom, menunjukkan peningkatan kompetensi dan keterampilan dalam pengasuhan anak, hasil dari materi yang telah disampaikan selama seminar.
- d. Antusiasme peserta sangat tinggi, terutama para ayah yang memperoleh wawasan baru tentang pengasuhan, dan mulai menyadari serta melaksanakan peran mereka dengan lebih baik.

Saran

Untuk ke depan, disarankan agar program serupa diadakan secara berkelanjutan dengan fokus yang lebih mendalam pada penerapan praktik pengasuhan dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan dan evaluasi berkala juga perlu dilanjutkan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang telah diperoleh dapat diimplementasikan secara efektif oleh para ayah dan ibu. Selain itu, perlu dijajaki kerja sama dengan pihak sekolah dan komunitas setempat untuk memperluas cakupan program ini ke wilayah lain guna mendukung peningkatan keterlibatan ayah dalam pengasuhan di seluruh desa.

REFERENSI

- Fahmi Rizaldy, W., Purbo Widodo, A., Noordiana, N., Rimadona, S., Swangsih, E., Ardelia, E., Nur, L., Ardianti, M., Andryani Seubelan, R., Abidin, Z., Ratly Seubelan, Z., Andrian, D., Namira, L., Erno Sinaga, D., Waisy Alqurni, A., & Salsabila, D. (2024). Sekolah Orang Tua Hebat (Soth) Di Surabaya: Membangun Keluarga Tangguh Dalam Menghadapi Tantangan Pengasuhan Di Era Digital Dan Menjaga Kesehatan Anak Usia Dini. *Benua Etam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 72–80. [Http://Ta.Pbi.Umkt.Ac.Id/Index.Php/Etam](http://Ta.Pbi.Umkt.Ac.Id/Index.Php/Etam)
- Hedo, & Dian Jayantari Putri K. (2020). *Father Involvement Di Indonesia*. Airlangga University Press. Airlangga University.
- Hidayati, Husnul. (2021). *Peran Ayah Dalam Pembentukan Keadilan Gender Melalui Pendidikan Islam Pada Anak Usia 6-8 Tahun Di Dusun Jayan, Kalurahan Candan, Kapanewon Jetis Bantul*.
- Istiyati, S., Nuzuliana, R., Shalihah, M., Kebidanan Jenjang Diii, P., Ilmu Kesehatan, F., Yogyakarta, A., Kunci Abstrak Kekerasan, K., & Banyaknya, Pengetahuan. (2020). Gambaran Peran Ayah Dalam Pengasuhan The Discription Of Father's Role In Caring The Children. In *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* (Vol. 17).
- Ningrum Desi Parlina Setia, Rini Puspitasari, & Amanah Rahma Ningtiyas. (2024). *Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di Dusun V Mataram*.
- Nurjanah, N. E., Jalal, F., & Supena, A. (2023). Studi Kasus Fatherless: Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 11(3), 261. <https://doi.org/10.20961/Kc.V11i3.77789>
- Rahmanda, I., & Zulkarnaen, Z. (2024). Studi Dampak Pendampingan Orang Tua Dalam Jam Belajar Sekolah Usia 4-5 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V5i1.428>
- Ramdhini, S. A., Afrizal, S., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Sosiologi, P. (2024). Dinamika Gender Dalam Keseimbangan Peran Keluarga: Studi Kasus Peran Ayah Dalam Kegiatan Rumah Tangga Di Kp. Sukacai. In *Journal Jurnal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi Dan Perpustakaan* (Vol. 6).
- Wahyuni, A., Depalina, S., Wahyuningsih, R., Tinggi, S., Islam, A., & Mandailing, N. (2021).

Peran Ayah (Fathering) Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Al Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 055–066.

Yumna, A., Fridani, L., & Nurani, Y. (2023). Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Etnis Minangkabau: A Narrative Inquiry. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 105–118. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V4i2.298>

Seminar Parenting: Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini di Desa Tanjunganom, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unusa.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
4	journal.uad.ac.id Internet Source	1%
5	www.ukinstitute.org Internet Source	1%
6	international.aritekin.or.id Internet Source	1%
7	repository.upi.edu Internet Source	1%
8	Putri Diah Pitaloka, Heni Sumarti, Firman Hardianto. "Implementasi prototype deteksi gejala dini Covid-19 berbasis NodeMCU	1%

ESP8266 pada usia lanjut", Jurnal Teras Fisika, 2022

Publication

9	proceedings.uhamka.ac.id Internet Source	1 %
10	www.sciencegate.app Internet Source	1 %
11	konsultasiskripsi.com Internet Source	1 %
12	online-journal.unja.ac.id Internet Source	1 %
13	www.atlantis-press.com Internet Source	1 %
14	kanwiljatim.perbendaharaan.go.id Internet Source	1 %
15	obsesi.or.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Seminar Parenting: Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini di Desa Tanjunganom, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
